

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profesionalisme guru yang bersertifikasi di MIN 49 Pidie tampak cukup efektif, karena ada peningkatan kreatifitas guru dalam mempersiapkan media pembelajaran meskipun dalam keterbatasan sarana penunjang. Guru kini lebih variatif dalam menerapkan metode dan strategi pembelajaran, mampu membagi waktu pembelajaran secara proporsional, mahir dalam mengoperasikan media elektronik sebagai sarana penyampaian materi, data administrasi kinerja guru lebih lengkap dan rapi, serta guru terus berusaha mengembangkan profesionalisme kerjanya dengan ikut serta dalam pelatihan/ seminar pendidikan.
2. Supervisi dan evaluasi guru bersertifikasi di MIN 49 Pidie dilakukan dengan pelaksanaan supervisi akademik dimulai dengan memeriksa program pembelajaran yang dimiliki guru. Selanjutnya kepala madrasah memberi jadwal kapan beliau akan melaksanakan observasi atau kunjungan kelas untuk mengamati performa guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya di dalam kelas. Selanjutnya akan ada pertemuan individual antara kepala madrasah dan guru untuk mendiskusikan hasil observasi yang didapat pengawas. Hal yang

dibahas meliputi kelebihan dan kekurangan yang dimiliki guru, dan selanjutnya memberikan saran dan solusi terbaik untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas guru kelas yang bersangkutan.

## **B. Implikasi**

1. Usaha peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru bersertifikasi dalam melaksanakan supervisi akademik harus dimulai dari menyusun program kepengawasan akademik yang baik.
2. Implementasi atau pelaksanaan supervisi akademik yang terencana serta sesuai dengan ketentuan akan menjadikan supervisi akademik tersebut efektif dalam usaha perbaikan kualitas mengajar guru.
3. Evaluasi terhadap pembinaan guru oleh pengawas melalui supervisi akademik menjadi keharusan bagi pengawas dalam usaha perbaikan dan peningkatan kompetensi serta profesionalitas guru itu sendiri yang pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Tindak lanjut terhadap hasil pembinaan melalui supervisi akademik menjadi sesuatu yang penting sebagai usaha yang berkesinambungan dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalitas guru.

## **C. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan. Dalam hal ini, adabeberapa saran penulis yang ditujukan kepada:

1. Perencanaan program kepengawasan hendaknya dibuat dengan lebih memperhatikan petunjuk yang telah diberikan oleh Dinas Pendidikan dan benar benar dibuat berdasarkan apa yang ditemui di lapangan yang

kemudian dituangkan dalam program kepengawasan tahunan dan semester.

2. Pelaksanaan supervisi dalam hal pembelajaran di kelas, sebaiknya lebih mempersiapkan dirinya dengan lebih baik lagi baik itu dalam hal administrasi pembelajaran maupun materi pembelajaran yang akan disampaikan di kelas. Sehingga, kapanpun dan siapapun yang akan melakukan supervisi, guru selalu siap sedia menghadapinya tanpa disertai dengan rasa grogi.
3. Intensitas kunjungan pengawas yang hanya satu kali dalam sebulan, hendaknya dapat dimanfaatkan oleh guru lainnya untuk meminta petunjuk atas hambatan atau masalah yang dihadapi guru khususnya dalam pembelajaran di kelas.
4. Diskusi sebagai tindak lanjut dari hasil supervisi sebaiknya dilaksanakan lebih lama sehingga lebih banyak lagi kendala dalam mengajar atau masalah yang dapat dibahas dan diselesaikan.